

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara agraris yang artinya pertanian menjadi peranan penting dalam perekonomian Indonesia dan sebagian penduduknya berprofesi sebagai petani. Badan Pusat Statistik (BPS) merilis nilai Pendapatan Domestik Bruto (PDB) sektor pertanian mengalami kenaikan signifikan sebesar 5,41% awal tahun 2019 Triwulan II. Kenaikan PDB Sektor Pertanian berlangsung sejak 4,5 tahun terakhir. Catatan tahun 2017 dan 2018 misalnya, PDB saat itu tumbuh sebesar 3,7% atau melampaui target yang ditetapkan, yakni sebesar 3,5%. Kenaikan triwulan II 2019 angka ini juga lebih tinggi dari pertumbuhan Triwulan II tahun 2017 dan 2018 yang tumbuh masing-masing 3,00% dan 5,01%, kenaikan atau peningkatan tahun ini meliputi semua PDB subsektor seperti tanaman pangan yang tumbuh 5,13%, Hortikultura 6,11%, Perkebunan 4,45%, dan Peternakan 7,78% menurut Suhariyanto (dalam republika.co.id, 2019)

Tanaman hortikultura adalah tanaman yang banyak dikembangkan di Indonesia. Macam tanaman hortikultura ada empat, yaitu tanaman sayur, tanaman buah, tanaman bunga dan tanaman obat. Menurut BPS (dalam kompas.com, 2019) sepanjang tahun 2018, produksi buah-buahan mencapai 21,5 juta ton, sayuran 13 juta ton, tanaman hias 870 juta tangkai dan tanaman obat mencapai 676 ribu ton. Tanaman buah yang banyak dikonsumsi saat masa pandemi seperti ini adalah buah lemon. Buah lemon yang kaya akan vitamin C digandrungi oleh masyarakat karena bisa meningkatkan imun tubuh. Seperti yang diutarakan Rudi Abdul Gani (dalam liputan6.com, 2020) seiring masuk dan menyebarnya Covid-19 di Indonesia, kebutuhan buah jeruk lemon bagi masyarakat naik hingga tiga kali lipat.

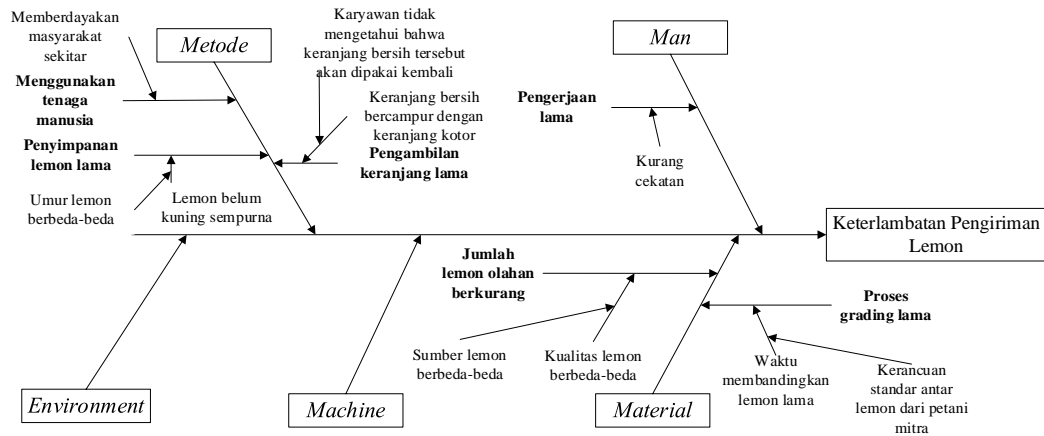
CV BERTAN merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada sektor tanaman hortikultura dengan membudidayakan lemon *California*. CV BERTAN juga menyediakan bibit lemon yang nantinya dikembangkan oleh petani mitra, Setelah pohon lemon sudah berbuah dan dapat dipanen

buah lemon tersebut diberikan ke CV BERTAN. Proses yang dilakukan di CV BERTAN dalam mengolah lemonnya adalah dengan mencuci lemon menggunakan air dan sabun, setelah lemon sudah bersih langkah selanjutnya adalah *grading* lemon hijau bersih menjadi beberapa *grade* yaitu *grade* A, B, dan *reject* kemudian lemon yang sudah di *grading* direndam etilen selama 10 menit yang kemudian diperam selama 7 sampai 10 hari dalam keranjang yang sudah dilapisi dengan karung. Langkah selanjutnya adalah *grading* lemon kuning menjadi *grade* A1, A2, B1, B2, *reject* pilih, dan *reject* abras. Setelah menerima pesanan dari konsumen, karyawan mulai *packing* lemon ke dalam kardus atau plastik. Lemon yang dihasilkan di CV BERTAN dikirimkan ke konsumen akhir, pasar tradisional, pasar swalayan atau ke distributor untuk dijual kembali ke konsumen akhir. Lemon yang dijual CV BERTAN adalah lemon berjenis lemon *California* yang biasa kita temukan di pasar swalayan dengan harga yang mahal.

Dalam pemenuhan permintaan konsumen, CV BERTAN beberapa kali terlambat melakukan proses pengiriman yang disebabkan adanya beberapa aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah atau adanya pemborosan (*waste*). Adanya pemborosan dalam aktivitas di CV BERTAN dikarenakan proses pengolahan lemon menghabiskan waktu yang cukup lama baik dari proses pencucian, penyimpanan lemon antar proses maupun proses *grading* lemon kuning. Hal tersebut diakibatkan saat proses pencucian maupun *grading* lemon, karyawan di CV BERTAN saat proses pencucian lemon pengambilan keranjang bersih untuk menyimpan lemon yang sudah dicuci membutuhkan waktu 2 – 5 menit karena keranjang bersih dijadikan satu dengan keranjang kotor peristiwa ini terus berulang karena karyawan CV BERTAN selain dari proses pencucian memakai keranjang bersih lain tanpa mengetahui bahwa keranjang tersebut digunakan untuk proses pencucian selanjutnya, dan pada posisi sikat untuk mencuci tidak berdekatan saat proses pencucian. Penyebab lain yang terjadi di CV BERTAN adalah lemon busuk. Lemon busuk ini biasanya dihasilkan pada proses pemeraman lemon dan juga pada saat lemon sebelum direndam

etilen. Selain dari kedua penyebab diatas, *waste* yang terjadi di CV BERTAN *waste* ini terjadi ketika lemon hijau akan direndam etilen. Waktu lemon hijau tersimpan selama tiga hari sebelum perendaman menggunakan etilen. Hal ini bisa terjadi karena pemeraman lemon belum sempurna, warna yang dihasilkan lemon kuning belum sepenuhnya kuning yang artinya belum bisa dilakukan proses *grading* dan dikarena pada saat proses pencucian, lemon tidak dicuci semua karena karyawan digaji per hari jadi jika lemon hari ini dicuci semua maka keesokan harinya karyawan tidak digaji.

Adanya keterlambatan mengakibatkan komplain dari konsumen. Dari keterlambatan proses pengiriman ini kerugian yang ditanggung oleh perusahaan adalah nama brand CV BERTAN tidak baik, kurang maksimalnya jumlah produk yang dihasilkan disebabkan karena keterlambatan proses pengolahan lemon dan kerugian uang karena memberikan diskon kepada konsumen akibat keterlambatan sebesar 3%. Diskon diberikan kepada konsumen yang sudah memiliki kontrak dengan CV BERTAN seperti contohnya adalah BORMA Toserba atau *reseller* yang sudah terikat kontrak dengan CV BERTAN. Kerugian uang dari diskon yang diberikan terdapat pada tabel 1.2. Oleh karena itu, CV BERTAN perlu melakukan pemetaan sistem yang sudah ada. Keuntungan yang bisa didapatkan CV BERTAN adalah keterlambatan proses pengiriman tidak terjadi dan hasil lemon setelah pengolahan maksimal sehingga bisa memenuhi permintaan pelanggan. Selama ini CV BERTAN belum pernah melakukan pemetaan sistem yang terjadi untuk melihat kondisi sebenarnya menggunakan *Value Stream Mapping* (VSM) yang sebenarnya berguna untuk merancang sistem yang akan datang dan bisa diterapkan dalam proses pengolahan lemon. Berikut adalah *fishbone* permasalahan keterlambatan proses pengiriman CV BERTAN



Gambar 1. 1 Fishbone Permasalahan

Sumber : Data Penulis

Tabel 1. 1 Data Keterlambatan Proses Pengiriman Lemon

No.	Tanggal Pemesanan	Waktu Pengiriman Seharusnya	Tanggal Pengiriman	Waktu Pengiriman	Keterlambatan
1	13 Februari 2019	15.00	13 Februari 2019	16.15	1 jam 15 menit
2	20 Maret 2019	13.00	21 Maret 2019	10.00	21 jam
3	16 April 2019	11.00	16 April 2019	13.00	2 jam
4	30 April 2019	13.15	1 Mei 2019	09.00	19 jam 45 menit
5	8 Juli 2019	14.00	8 Juli 2019	16.26	2 jam 26 menit
6	21 Oktober 2019	16.00	21 Oktober 2019	17.30	1 jam 30 menit
7	9 Januari 2020	09.00	10 Januari 2020	09.00	24 jam
8	4 April 2020	14.30	4 April 2020	15.25	55 menit
9	19 Agustus 2020	11.00	19 Agustus 2020	13.30	2 jam 30 menit
10	26 Oktober 2020	12.00	27 Oktober 2020	14.30	2 jam 30 menit

Sumber: CV BERTAN

Tabel 1. 2 Data Diskon Keterlambatan Proses Pengiriman Lemon

No.	Tanggal Pemesanan	Waktu Pengiriman Seharusnya	Tanggal Pengiriman	Waktu Pengiriman	Berat Lemon (kg)	Diskon Keterlambatan (Rp)
1	16 April 2019	11.00	16 April 2019	13.00	180	108.000
2	8 Juli 2019	14.00	8 Juli 2019	16.26	300	162.000
3	21 Oktober 2019	16.00	21 Oktober 2019	17.30	250	165.000
4	4 April 2020	14.30	4 April 2020	15.25	500	180.000
5	19 Agustus 2020	11.00	19 Agustus 2020	13.30	400	240.000

Sumber: CV BERTAN

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses produksi di CV BERTAN?
2. *Waste* apa saja yang terjadi pada proses produksi di CV BERTAN?
3. Bagaimana usulan proses produksi dengan meminimalisir *non value added activity*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pemetaan *current value stream mapping* pada proses pencucian sampai lemon siap dikirim sehingga bisa membuat *future value stream mapping* .
2. Merekomendasikan usulan perbaikan yang tepat untuk meminimalisir *waste* yang terjadi di CV BERTAN.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian maka manfaat penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Keilmuan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan permasalahan yang serupa.

2. Bagi Praktisi

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai perbandingan sejauh mana teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan dapat diterapkan dalam dunia usaha, serta menambah ilmu pengetahuan dan wawasan.

1.5 Batasan Penelitian

Untuk membatasi permasalahan yang ada dan memudahkan dalam penelitian, maka diperlukan batasan-batasan masalah yaitu :

1. Penelitian hanya dilakukan di CV BERTAN (Berkah Tani)
2. Objek yang diteliti adalah buah lemon.
3. Hanya mengobservasi aktivitas yang berlangsung dari setelah panen sampai lemon siap dikirim.
4. Penelitian tidak menghitung biaya-biaya terkait.
5. Data keterlambatan tahun 2019 – Oktober 2020
6. Pemeraman lemon terjadi selama 8 hari.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan Tugas Akhir ini secara garis besar dibagi menjadi enam bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian dan sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori berisi tentang teori pendukung dalam penelitian ini yaitu. *Lean thinking*, konsep tujuh *waste*, dan *lean tools*

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian berisi tentang metode yang digunakan dalam penelitian ini, pada bab ini penulis mengemukakan mengenai cara yang penulis lakukan dalam proses penelitian yang merupakan gambaran terhadap penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini berisi profil perusahaan, pengumpulan data serta pengolahan dari data yang telah didapatkan.

BAB V ANALISIS

Bab ini berisi mengenai hasil analisis dari pengolahan data VSM yang terjadi di CV BERTAN.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Data yang telah didapat dari tahap analisis kemudian disimpulkan dan diberi saran, kesimpulan tersebut diambil dari tata letak usulan untuk menjawab rumusan masalah.

DAFTAR PUSTAKA

Bab ini memberikan informasi mengenai dari mana saja bahan referensi yang didapat selama penelitian.

LAMPIRAN

Lampiran berisi mengenai dokumen tambahan untuk mendukung dari suatu penelitian.

A large, light blue watermark logo is centered on the page. It consists of a stylized, symmetrical shape resembling a flower or a pair of wings, with a central vertical line. Below this shape, the word "STIMLOG" is written in a large, light blue, serif font.

STIMLOG